

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nuri Sylvia Marsaulina Siahaan**

**160810195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**Nuri Sylvia Marsaulina Siahaan**

**160810195**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2020**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nuri Sylvia Marsaulina Siahaan  
NPM : 160810195  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

**“PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah ini idak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta di proses sesuai dengan perundang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 22 Juli 2020  
  
Nuri Sylvia Marsaulina Siahaan

160810195

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUDITAS  
TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PEUSAHAAN  
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana

Oleh:  
Nuri Sylvia Marsaulina Siahaan  
160810195

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
seperti tertera di bawah ini

Batam, 22 Juli 2020



Hermaya Ompusunggu, S.E., M.Ak

Pembimbing

## ABSTRAK

Salah satu investasi yang sangat diminati investor saat ini yaitu berinvestasi di bidang finansial, salah satunya adalah return saham. Tujuan investasi di pasar modal adalah unruk mendapatkan *Return Saham* sesuai yang diharapkan. Investor mengalami *capital gain* ketika mendapatkan keuntungan atau *capital loss* saat mengalami kerugian. Sebelum membeli saham, investor harus mengamati atau menganalisis laporan mereka menggunakan rasio keuangan, rasio yang digunakan dalam dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, NPM dan CR terhadap *Return Saham* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Pengambilan sampel dari 26 perusahaan menggunakan *purposive sampling* dan penelitian kuantitatif menggunakan analisis regresi linier berganda. Dari hasil analisis uji T ROA memiliki tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ , NPM memilki tingkat signifikan  $0,623 > 0,05$  dan  $0,631 > 0,05$ . Ini menjelaskan secara parsial ROA memiliki pengaruh signifikan positif terhadap pengembalian saham dan NPM serta CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengembalian saham. Dari hasil analisis uji F ROA, NPM dan CR memiliki signifikan  $0,023 < 0,05$  yang menjelaskan secara simultan memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap pengembalian saham.

**Kata kunci:** *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, Pengembalian Saham

## ABSTRACT

*One investment that is very attractive to investors today is investing in finance, one of which is stock returns. The purpose of investing in the capital market is to get the Stock Return as expected. Before buying shares, investors must observe or analyze their reports using financial ratios, the ratios used in this study are Return On Assets, Net Profit Margin And Current Ratio. The purpose of this study was to determine the effect of ROA, NPM CR funds on the Stock Return of food and beverage companies listed on the Indonesian stock exchange in the period 2015-2019. Taking samples from 26 companies using purposive sampling and quantitative research using multiple linear regression analysis. From the results of the analysis of the T ROA test has a significant level of  $0.005 < 0.05$ , NPM has a significant level of  $0.623 > 0.05$  and  $0.631 > 0.05$ . This explains partially ROA has a significant positive effect on stock returns and NPM and CR does not have a significant effect on stock returns. From the results of the analysis of the F ROA, NPM and CR tests have a significant  $0.023 < 0.05$  which explains simultaneously have a significant and positive effect on stock returns.*

**Keywords:** *Return On Assets, Net Profit Margin, Current Ratio, Stock Returns*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”** yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi stasa satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritikan dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S, Kom., M, SI. Selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Ibu Rizki Tri Anugerah Bhakti, S. H., M. H. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S. E., M. SI. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi;
4. Bapak Dr. Syahril Effendi, S. E., M. Ak selaku dosen pembimbing akademik dan Ibu Hermaya Ompusunggu, S.E., M. Ak selaku pembimbing skripsi penulis selama menempuh Pendidikan di Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
6. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang mengizinkan penelitian di Bursa Eafek Indonesia;
7. Ibu Sri Oktabriyani selaku staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang menyediakan data untuk keperluan penulis;

8. Kedua Orangtua tercinta, Bapak N. Siahaan dan Ibu A. Marpaung, adikku Septina Siahaan atas doa dan semangat; kasih sayang, dukungan moril dan finansial serta motivasi kepada penulis selama ini;
9. Teman-teman sejawat dan Girls Squads 2016 yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis;
10. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebajikannya, Amin.

Batam, 22 Juli 2020



(Nuri Sylvia Marsaulina Siahaan)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR RUMUS .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah .....	8
1.5 Tujuan Masalah .....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.6.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1 Teori .....	11
2.1.1 Return Saham .....	11
2.1.2 Pengertian Analisis Rasio Keuangan .....	13
2.1.2.1 Return On Asset .....	15
2.1.2.2 Net Profit Margin .....	16
2.1.2.3 Curent Ratio .....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Desain Penelitian .....	28
3.2 Operasional Variabel .....	29
3.2.1 Variabel D ,ependen.....	29
3.2.2 Variabel Independen .....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
3.3.1 Populasi.....	32

3.3.2	Sampel.....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5	Metode Analisis Data .....	36
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif .....	37
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	37
3.5.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	40
3.5.4	Uji Hipotesis .....	41
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian .....	44
3.6.1	Lokasi Penelitian.....	44
3.6.2	Jadwal Penelitian.....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	47
4.1.1	Analisis Deskriptif .....	47
4.1.2	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	48
4.1.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.1.4	Uji Hipotesis .....	56
4.2	Pembahasan .....	60
4.2.1	Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	60
4.2.2	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	61
4.2.3	Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	62
4.2.4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Net Profit Margin</i> dan <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i> .....	62
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1	Kesimpulan.....	64
5.2	Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>		
Lampiran 1. Pendukung penelitian		
Lampiran 2. Daftar riwayat hidup		
Lampiran 3. Surat keterangan penelitian		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 <i>Return Saham</i> .....	4
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2 Populasi.....	33
Tabel 3. 3 Kriteria Sampel .....	34
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	35
Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian.....	45
Tabel 4. 1 Statistik deskriptif .....	47
Tabel 4. 2 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi .....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	53
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji T.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji f.....	58
Tabel 4. 9 Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	28
Gambar 4. 1 Hasil uji histogram (bell-shaped curve).....	49
Gambar 4. 2 Hasil uji P-Plot regression standardized residual.....	50

## DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 <i>Return Saham</i> .....	13
Rumus 2. 2 <i>Return On Asset</i> .....	15
Rumus 2. 3 <i>Net Profit Margin</i> .....	16
Rumus 2. 4 <i>Current Ratio</i> .....	18
Rumus 3. 1 <i>Return Saham</i> .....	30
Rumus 3. 2 <i>Return On Asset</i> .....	30
Rumus 3. 3 <i>Net Profit Margin</i> .....	31
Rumus 3. 4 <i>Current Ratio</i> .....	31
Rumus 3. 5 <i>Regresi Linier Berganda</i> .....	41
Rumus 3. 6 <i>Uji T</i> .....	42
Rumus 3. 7 <i>Uji F</i> .....	43

# **BAB I**

## **PEDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pasar modal dapat merangsang peningkatan ekonomi suatu negara, salah satunya dengan berinvestasi di perusahaan yang terdaftar pada Bursa Saham. Beberapa orang mulai berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mendapatkan keuntungan atas saham yang ditanamkan. Tetapi tidak semua perusahaan memberikan *return* yang diharapkan. Upaya perusahaan untuk menarik investor dengan memberikan hasil kinerja yang terbaik, sehingga dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Meskipun terkadang perusahaan mengalami naik turun laba. Sehingga investor mengalami kesulitan dalam menentukan investasinya.

Investasi merupakan bentuk penundaan konsumsi saat ini dengan unsur didalamnya memiliki resiko yang tidak pasti untuk memperoleh hasil atas penundaan konsumsi tersebut di masa yang akan datang. Salah satu jenis investasi yang ditawarkan adalah investasi di Pasar Modal. Perkembangan investasi sekarang sangat pesat, terbukti pada zaman sekarang pasar modal tidak hanya dikenal dikalangan masyarakat yang bekerja atau masyarakat yang dikategorikan dewasa tetapi pasar modal sudah dikenal dikalangan mahasiswa. Salah satu informasi yang dibutuhkan investor adalah informasi laporan keuangan atau laporan keuangan tahunan. Paling sedikit satu kali dalam setahun perusahaan publik berkewajiban menerbitkan laporan keuangan tahunan kepada investor yang ada di Bursa Efek

Indonesia. Bagi investor, laporan keuangan tahunan merupakan sumber berbagai informasi khususnya neraca dan laporan laba rugi perusahaan. Maka, publikasi laporan keuangan perusahaan (emiten) merupakan saat yang ditunggu-tunggu oleh para investor di pasar modal. Karena dari publikasi laporan keuangan tersebut investor dapat mengetahui perkembangan emitem, yang dijadikan salah satu pertimbangan untuk membeli atau menjual saham-saham yang dimiliki.

Adanya faktor yang menentukan perubahan harga saham di pasar maka wajar jika sesekali investor, ataupun *fund manager* melakukan kesalahan dalam memprediksi arah pasar secara tepat, dan memiliki kemampuan untuk bertransaksi maka dapat dipastikan seorang investor akan selalu mendapatkan keuntungan. Investor seperti ini akan meraih *capital gain* setiap hari. Tetapi masalahnya, tidak selalu ada investor atau *fund manager* yang memiliki kemampuan tersebut. Oleh karena itu, salah satu teknik yang banyak digunakan agar tidak melakukan kesalahan yang terjadi dalam bertransaksi adalah melalui penyampaian order.

Investor dapat mengestimasi tingkat *return* yang akan dihasilkan dengan menggunakan sarana yang terdapat di pasar modal. Harga saham menjadi penentu tingkat *return* yang akan diterima oleh investor. Laporan keuangan perusahaan merupakan faktor fundamental oleh investor untuk memperkirakan harga saham pada perusahaan tersebut. Rasio penelitian ini adalah untuk menggambarkan *return* atas investasi. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat laba yang dihasilkan suatu perusahaan dan rasio likuiditas digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

Rasio profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* dan *net profit margin*. Rasio Likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*. *Return on asset* dan *net profit margin* yang naik mengakibatkan profit besar sebaliknya *return on asset* yang menurun mengakibatkan profit yang rendah. Begitu juga dengan *current ratio*, pembayaran hutang jangka pendek yang lancar mempengaruhi harga sahamnya menjadi baik, sebaliknya pembayaran hutang jangka pendek yang lambat mempengaruhi harga saham menjadi buruk. Sehingga *return* saham yang diterima investor tidak stabil.

Berinvestasi di pasar modal menjadi sangat menarik bagi investor, karena terdapat banyak pilihan investasi dengan tingkat *return* yang berbeda-beda. Pasar modal yang dimaksud adalah suatu wadah pertemuan antara penjual dengan investor yang tujuannya untuk menambah modal dalam perusahaan (Fahmi, 2014). Salah satu investasi yang diminati saat ini asset finansial yaitu saham. Saham juga termasuk sekuritas yang menjadi trending untuk diperjualbelikan di pasar modal untuk saat ini. Saham juga sebagai tanda kepemilikan modal sesuai yang tercantum dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan, serta dapat dijual kapan saja (Fahmi, 2014). Investor yang berinvestasi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh *capital gain* (perubahan harga saham yang menguntungkan) dan bias juga *capital loss* (perubahan harga saham yang merugikan). Sedangkan untuk tujuan jangka panjang investor adalah untuk mendapatkan dividen (*yield*). Jadi dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang inilah yang merupakan *return* yang diharapkan investor.

*Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2015-2019

ditunjukkan pada Tabel 1.1 dibawah ini:

**Tabel 1.1** *Return Saham*

No	Kode Emitem	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019
1	BTEK	-0.85	-0.17	-0.09	0.07	-0.093
2	BUDI	-0.41	0.38	0.08	0.02	0.07
3	CEKA	-0.55	1	-0.04	0.06	-0.02
4	ICBP	-0.48	0.27	0.03	0.17	0.03
5	INDF	-0.23	0.53	-0.03	-0.02	0.04
6	MYOR	-0.94	0.34	0.22	0.29	-0.01
7	PSDN	-0.14	0.09	0.19	-0.25	0.42
8	ROTI	-0.08	0.26	-1.92	-0.05	0.16
9	SKLT	0,23	0.16	2.57	0.36	0
10	STTP	0.04	0.05	0.36	-0.13	-0.14

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan data tersebut peneliti menggunakan untuk perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman) karena sektor ini sangat diperlukan atau dibutuhkan masyarakat, sehingga perusahaan yang terdaftar di sektor ini dapat menghasilkan *return* yang positif atau keuntungan. Dapat dilihat *return* saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan atau penurunan. Misalnya saja BTEK, mengalami kenaikan puncaknya pada tahun 2018 yaitu sebesar 0.07 dan berada titik rendah di tahun 2015 sebesar -0.85. Selanjutnya BUDI, pada tahun

2015 mengalami titik terendah yaitu sebesar -0.41, selanjutnya di tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 0.38, tahun 2017 turun di angka 0.08. CEKA, pada tahun 2015 berada di angka -0.55, pada tahun 2016 sebesar 1.00, Di tahun berikutnya mengalami penurunan yang signifikan sebesar -0.04 dan tahun 2018 sebesar 0.06, kemudian mengalami penurunan lagi di tahun 2019 yaitu sebesar -0.02. ICBP bisa dikatakan dalam keadaan stabil meskipun di tahun 2015 mengalami penurunan drastis sebesar -0.48. INDF, tahun 2015, x 2017, 2018 merupakan angka negatif yaitu sebesar -0.23, -0.03 dan -0.02. Di tahun 2016 dan 2019 mengalami kenaikan positif yakni sebesar 0.53 dan 0.04. MYOR, *return* saham positif di tahun 2016, 2017, dan 2018 yaitu sebesar 0.34, 0.22, dan 0.29. Mengalami penurunan pada tahun 2015 dan 2019 yakni sebesar -0.94 dan -0.01. PSDN, di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar -0.14, mengalami kenaikan signifikan di tahun 2019 yaitu sebesar 0.42. ROTI, mengalami penurunan negatif di tahun 2015, 2017, dan 2018 yaitu sebesar -0.08, -1.92, dan -0.05. Mengalami kenaikan positif di tahun 2019 yaitu sebesar 0.16. SKLT, termasuk dalam kondisi stabil hingga akhir 2018, tetapi mengalami penurunan sebesar 0.00 pada tahun 2019. STTP, di tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0.04 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 yaitu sebesar -0.13.

Salah satu yang mempengaruhi keputusan investor untuk berinvestasi di sebuah perusahaan adalah performa dari emiten tersebut. Kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengukur return dengan menggunakan rasio keuangan meskipun rasio memiliki kelemahan dalam mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, sesungguhnya penelitian mengenai *return* saham

telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Namun berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten hasil penelitian sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan faktor-faktor fundamental tersebut terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Kindangen, 2016) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diwakili *return on asset and net profit margin* menunjukkan secara signifikan berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan (Novita Selviani, 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diwakili *net profit margin* menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan (Antara et al., 2014) menyimpulkan bahwa likuiditas yang diwakili *current ratio* menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada sektor *wholesale* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan (Aryanti, 2016) menyimpulkan *current ratio* menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

Dari uraian diatas dapat dilihat adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu, penulis menganggap bahwa penelitian tentang *return* saham masih hal yang menarik untuk diteliti. Oleh sebab itu, penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN**

## **LIKUIDITAS TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

danya pengidentifikasian masalah untuk membantu memecahkan masalah, menjadi lebih fokus, dan memenuhi tujuan penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi (Makanan dan Minuman) mengalami kenaikan pendapatan dan arus keluar ekonomi. *Return* saham mengalami penurunan. Ini mempengaruhi keputusan investor mengenai investasi, karena hasil keuangan perusahaan tidak memberikan *return* yang diharapkan. Menunjukkan seberapa besar indikator keuangan pasar suatu perusahaan memberikan *return*.
2. Profitabilitas yang menggunakan *return on asset* dan *net profit margin* berdampak pada *Return* Saham.
3. Likuiditas yang menggunakan *current ratio* berdampak pada *Return* Saham.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam hal ini, peneliti membatasi variable guna pembahasan masalah tidak terlalu meluas sehingga dapat memberikan hasil yang sesuai. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada Profitabilitas dan Likuiditas terhadap *Return* Saham pada Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Objek penelitiann ini pada perusahaan Manufaktur subsektor makanan dan minuman.
3. Periode dalam penelitian ini dari tahun 2015 sampai tahun 2019.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka pokok permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
2. Apakah ada pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Burs Efek Indonesia tahun 2015-2019?
3. Apakah ada pengaruh *Curent Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?
4. Apakah ada pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Curent Ratio* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019?

#### **1.5 Tujuan Masalah**

Penulis berharap hasil penelitian ini bias memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return Saham* pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Curent Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Curent Ratio* (CR) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada setiap pembaca. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan biasa menambah pengetahuan serta referensi tentang mendokumentasikan dan menginformasikan hasil penelitian tentang *Return On Asset*, *Net Profit Margin*, *Curent Ratio* dan *Return Saham* pada penelitian selanjutnya.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui tentang *Return Saham* beserta faktor yang mempengaruhinya.

### 3. Bagi Peneliti

Memperluas pemahaman mengenai *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Current Rasio* terhadap *Return Saham*.

#### 1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

##### 1. Bagi Investor

*Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Curent Ratio* dapat digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, sehingga kedua variable tersebut dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh investor. Dengan upaya untuk mendapatkan keuntungan yang besar sesuai yang diharapkan serta resiko yang minim.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan guna mengambil keputusan investasi oleh investor yang menginginkan hasil *return* maksimal.

##### 3. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kemudahan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *return* saham pada perusahaan manufaktur.

##### 4. Bagi Universitas Putera Batam

Sebagai bahan referensi dan landasan untuk penelitin berikutnya di bidang yang sama khususnya di Universitas Putera Batam.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Teori**

##### **2.1.1 Return Saham**

*Return* sebagai faktor pendorong investor untuk menanamkan modalnya. Hasil dari investasi dapat dilihat melalui *Return* yang dihasilkan. *Return* dianggap sebagai hasil dari investasi atas saham yang dipilih. Keuntungan dari investasi pada saham yaitu investor akan mendapat untung (*capital gain*) dan dividen (pembagian laba) setiap tahunnya. Juga menerima risiko jika terjadi hal sebaliknya yaitu investor mengalami rugi (*capital loss*). Jika berinvestasi di perusahaan *go public* maka *capital gain* merupakan perubahan harga saham yang menguntungkan dan *capital loss* yaitu perubahan harga yang merugi.

*Return* yang diterima oleh investor dipengaruhi beberapa faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal dapat disebabkan oleh kinerja perusahaan, sedangkan faktor eksternal disebabkan tingkat bunga, tingkat inflasi, stabilitas ekonomi nasional dan krisis kepercayaan terhadap pemerintah. Sehingga kondisi perusahaan dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham yang beredar. Dapat disimpulkan, jika perusahaan dapat mempertahankan kinerja keuangan perusahaan dengan baik, maka akan memberikan penghargaan yang baik kepada investor untuk membeli saham perusahaan sehingga mendapatkan *return* yang optimal (Chandrarin, 2017). Investor atau calon investor akan tertarik pada

perusahaan yang dapat memberikan *return* dimasa mendatang dengan perbandingan *return* dan tingkat risiko yang wajar. Perusahaan yang menerima dana dapat mengoptimalkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil yang diharapkan dari investasi adalah *return*. Beberapa istilah *return* yang umum dalam dunia investasi:

1. *Return on equity* merupakan keuntungan atas ekuitas.
2. *Return of capital* merupakan keuntungan atas modal pembayaran yang tidak kena pajak.
3. *Return on investment* merupakan keuntungan atas modal investasi.
4. *Return on invested capital* merupakan keuntungan yang diperoleh atas modal investasi.
5. *Return* realisasi merupakan hasil yang dapat dari kegiatan investasi yang dilakukan.
6. *Return on network* merupakan keuntungan atas kekayaan bersih.
7. *Return* ekspektasi merupakan hasil yang akan diterima dikemudian hari atas investasi yang dilakukan.
8. *Return* total merupakan keuntungan dari total investasi untuk tahun tertentu.
9. *Return on sales* merupakan keuntungan yang diterima atas penjualan. Yaitu guna menentukan efisiensi operai perusahaan.
10. *Portfolio realized return* merupakan rata-rata tertimbang dari keuntungan realisasi masing-masing sekuritas tunggal di dalam portofolio tersebut.
11. *Portfolio expected return* merupakan rata-rata tertimbang dari keuntungan ekspektasi masing-masing sekuritas tunggal portofolio.

Rumus menentukan *realized return* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$$

**Rumus 2. 1** *Return Saham*

Dimana:

R= *Return Saham*

P(n)= *Closing price* saham pada tahun sekarang

P(n-1)= *Closing price* saham pada tahun sebelumnya

### 2.1.2 Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Dalam menganalisis laporan keuangan diperlukan rasio-rasio yang berhubungan dengan keuangan. (Kasmir, 2016) berpendapat bahwa analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membanding-bandingkan suatu angka dengan yang lain dalam laporan. Menurut (Munawir, 2010) analisis rasio keuangan adalah sarana untuk menganalisis hubungan berbagai elemen dari situasi keuangan, yang merupakan dasar untuk menafsirkan situasi keuangan perusahaan dan hasil operasi.

Dapat disimpulkan bahwa analisis rasio keuangan adalah metode yang dipakai dalam mengevaluasi, menganalisis dan mencari tahu tentang ketidaksesuaian kondisi keuangan dimasa sekarang dari kondisi keuangan dimasa sebelumnya. Rasio keuangan yang menggabungkan berbagai perkiraan dalam laporan keuangan untuk mencerminkan kinerja suatu perusahaan.

Dalam menganalisis rasio keuangan menggunakan beberapa rasio yaitu: rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas (*rasio leverage*) dan rasio

yang lain sesuai dengan permintaan pengguna informasi. Menurut (Kasmir, 2016) rasio keuangan dibagi dalam 6 kelompok antara lain:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban baik dalam jangka panjang atau jangka pendek. Rasio ini terdiri dari rasio kas (*cash ratio*), rasio cair (*quick ratio acid test*) dan rasio lancar (*current ratio*).
2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban baik jangka panjang ataupun jangka pendek. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt ratio*, *debt to equity ratio*, dan *times interest earned ratio*.
3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*) yaitu rasio yang menjelaskan seberapa efektif antara tingkat pemakaian harta kekayaan perusahaan dan kegiatan operasi yang berlangsung dalam perusahaan tersebut. Jenis rasio aktivitas yaitu rasio perputaran total aktiva (*fixed asset turnover ratio*), rasio perputaran aktiva tetap (*fixed asset turnover ratio*) dan rasio perputaran persediaan (*inventory turnover ratio*).
4. Rasio Pertumbuhan (*Growth Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan hubungan seberapa besara tingkat pertumbuhan selama awal dan akhir periode dan bagaimana kestabilan pertumbuhan perusahaan tersebut.
5. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan tingkat laba dengan asset atau penjualan. Jenis-jenis dari rasio ini adalah *gross profit margin*, *return in asset*, *return on capital employed*, *return on equity*, *return on sales*, dan *net profit margin*.

6. Rasio Penilaian (*Valuation Ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menentukan nilai pasar yang melampaui pengeluaran dari biaya investasi.

Penelitian ini menggunakan tiga rasio untuk mengetahui *return* saham yaitu rasio *return on asset*, *net profit margin* dan *current ratio*.

### 2.1.2.1 Return On Asset

Dalam mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu adalah *Return On Asset* (Kasmir, 2016) . Pengembalian aset (ROA) sering disebut sebagai tingkat pengembalian investasi (ROI). Investasi digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan. ROA salah satu laporan terpenting diantara laporan profitabilitas. Rasio ini diproyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang.

ROA dapat dihasilkan dengan membandingkan antara *net income after tax* (NIAT) terhadap *average total asset*. NIAT adalah laba bersih setelah pajak, tetapi jika berlaku pertimbangan hak-hak minoritas. ROA tinggi menunjukkan kinerja yang baik karena hasil *return* yang semakin besar. Akibatnya pertumbuhan ROA meningkat maka *return* yang diterima investor bertambah. Rumus mengukur rasio *return on asset* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Rumus 2. 2** *Return On Asset*

### 2.1.2.2 *Net Profit Margin*

Salah satu rasio yang dipakai dalam mengukur margin laba terhadap penjualan adalah *Net Profit Margin* (Kasmir, 2016). Sementara, (Muhardi, 2015) menyatakan bahwa *Net Profit Margin* menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih berdasarkan setiap penjualan yang dilakukan. Dengan demikian *net profit margin* adalah harapan untuk menghasilkan penghasilan dari bisnis secara berkelanjutan.

Dapat dikatakan *Net Profit Margin* merupakan harapan untuk mendapatkan laba perusahaan secara berkelanjutan yang membutuhkan tingkat ketelitian dan kecermatan dalam menghitung rasionya serta mempertimbangkan hal-hal yang mempengaruhinya sebab rasio ini menggambarkan seberapa besar tingkat persentase laba bersih yang dihasilkan dari penjualannya. Tingginya nilai dari rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi juga.

Semakin besar *net profit margin*, semakin besar laba bersih dari total penjualan bersih. Sebaliknya, jika *net profit margin* yang dihasilkan kecil, maka laba bersih dari penjualan bersih akan berkurang. Berikut rumus untuk mengukur rasio *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

**Rumus 2.3** *Net Profit Margin*

Adanya faktor yang berpengaruh terhadap *net profit margin* dalam perusahaan manufaktur adalah penjualan dan beban. Dalam menghasilkan laba

bersih yang tinggi maka beberapa beban keuangan harus diminimalkan atau diperkecil. Pada laba kotor meminimalkan beban umum dan administrasi, beban penjualan dan beban pemasaran serta beban/biaya lain-lain. Pada laba usaha berusaha mengurangi utang modal dari utang bank dan pajak berdasarkan analisis melalui jasa akuntan. Jika mengurangi beban bunga maka sumber modal dari perbankan juga harus dikurangi.

*Net profit margin* ini mencerminkan efisiensi kinerja suatu perusahaan. Dapat dilihat dari *net profit margin*nya seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari setiap penjualan yang dilakukan. Maka dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* ini sangat mempengaruhi *return* saham dimana dengan tingginya rasio dari *net profit margin* itu berarti bahwa laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut tinggi juga sehingga akan banyak menarik minat dari para penanam saham untuk berinvestasi.

### **2.1.2.3 Current Ratio**

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi utang saat ini atau utang jangka pendek (Kasmir, 2016). Memiliki aset jangka pendek menunjukkan potensi perusahaan memenuhi kewajiban periodik. Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*cash ratio*).

*Cash ratio* merupakan ukuran likuiditas yang ketat dengan memperhitungkan kas dan surat berharga jangka pendek sebagai persyaratan untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo. *Cash ratio* yang rendah diakibatkan oleh banyaknya piutang tak tertagih yang belum dibayarkan oleh debitur, sehingga perusahaan tidak menerima kas tambahan. Hal ini dapat terjadi akibat risiko gagal

bayar hutang jangka pendek yang tinggi. Jika hal ini terjadi *cash ratio* perusahaan akan rendah dan perusahaan seolah-olah sedang berada dalam kondisi likuid, sehingga mengakibatkan harga saham turun karena minat investor rendah. Berikut rumus untuk mengukur *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

**Rumus 2. 4** *Current Ratio*

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang teknik mengevaluasi nilai *return* suatu saham yang beredar di Bursa diantaranya penelitian (Farkhan & Ika, 2013) yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food and Beverage*)”. Hasil penelitian yang ditunjukkan secara parsial variabel ROA dan PER memiliki berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan CR, TATO dan DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Secara simultan variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE.

Penelitian yang dilakukan oleh (Antara et al., 2014) yang berjudul “Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Wholesale* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian yang ditunjukkan variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. CR dan *Assets Turnover* berpengaruh negative terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Novita Selviani, 2019) yang berjudul “Pengaruh *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap *Return Saham* Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitian yang ditunjukkan hasil Uji f menunjukkan variabel ROA, DER, CR, TATO dan PER berpengaruh serentak terhadap *return* saham. Hasil Uji t menunjukkan bahwa ROA, DER, TATO dan PER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh dominan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh (Jaya, 2017) yang berjudul “Pengaruh *Loan To Deposite*, *Return On Assets*, *Capital Adequacy Ratio*, *Exchange Rate* dan *Interest Rate* Terhadap *Return Saham*”. Hasil penelitian yang ditunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap *return* saham secara parsial. Variabel LDR, CAR dan Kurs tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dan hanya kecenderungan jika LDR, CAR dan Kurs meningkat maka *return* saham dapat meningkat juga. Variabel SBI tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sektor perbankan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ken & Isnurhadi, 2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Rasio Lancer, Rasio Perputaran Total Aktiva, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham* Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011”. Hasil penelitian yang ditunjukkan secara parsial (Uji t) ROE berpengaruh terhadap *return* saham. Rasio perputaran total aktiva, *debt to equity ratio* dan *earning per share* tidak berpengaruh terhadap

*return* saham. Secara simultan (Uji f) kelima variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh terhadap *retirn* saham. Variabel-variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabilitas *return* saham sebesar 21,8%.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi & Wahyudi, 2016) yang berjudul “*The Effect Of Firm and Stock Characteristics On Stock Terurn: Stock Market Crash Analysis*”. Hasil penelitian yang ditunjukkan adalah As idiosyncratic factors, market value (MVBV) and stock illiquidity (ILLIQ) are inappropriate to be the determinant of stock returns during stock market crashes. This is described by an insignificant coefficient of these two variables in most of crash events. A variable of middle term lagged returns (LR2) and firm cash flow per share (CFPS) could not consistently explain stock price decline during stock market crashes.

Penelitian yang dilakukan oleh (Midesia, 2016) yang berjudul “*The Effect of Asset Management an Profitability on Stock Returns: A Comparative Study between Convetionsl and Islamic Stock Markets in Indonesia*”. Hasil penelitian yang ditunjukkan *The random effect model of multivariate panel regression. Management of asset was foundto have significant effect on the stock return.*

Penelitian yang dilakukan oleh (Wingsih, 2013) yang berjudul “Analisis Pengaruh Likuditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2012”. Hasil penelitian yang ditunjukkan adalah variabel *Current Ratio(CR)* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhdap *return* saham yang terdaftar di BEI 2008 – 2012. Variabel *Return on Assets(ROA)* secara parsial

berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI 2008 – 2012. Variabel *Debt Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI 2008 – 2012. Variabel CR, ROA dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yang terdaftar di BEI 2008 – 2012. Adjust R Square memberikan pengaruh sebesar 9.3%, dan sisanya sebesar 90.7% dijelaskan oleh faktor lain.

Penelitian yang dilakukan (Efriyenty, 2018) yang berjudul “Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur”. Hasil yang menunjukkan secara parsial *Curent Ratio (CR)*, *Total Debt To Equity Ratio (TDER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh /signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *Curent Ratio (CR)*, *Total Debt To Equity Ratio (TDER)*, *Total Asset Turn Over (TATO)*, *Return On Asset (ROA)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh /signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan (Sugiarti, Surachman, 2015) yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap *Return* Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BursaEfek Indonesia)”. Hasil yang menunjukkan variabel *Curent Ratio (CR)* berpengaruh negatif terhadap *return* saham. *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham.

**Tabel 2. 1** Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Farkhan & Ika, 2013)	“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor <i>Food and Beverage</i> )”	Variabel ROA dan PER memiliki berpengaruh terhadap <i>return</i> saham, sedangkan CR, TATO dan DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan variabel CR, DER, TAT, ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE
2	(Antara, 2014)	“Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap <i>Retun Saham</i> Perusahaan <i>Wholesale</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. CR dan <i>Assets Turnover</i> berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham.
3	(Novita Selviani, 2019)	“Pengaruh <i>Return On Asset, Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”	Uji f menunjukkan variabel ROA, DER, CR, TATO dan PER berpengaruh serentak terhadap <i>return</i> saham. Hasil Uji t menunjukkan bahwa ROA, DER, TATO dan PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Hasil pengujian koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh dominan terhadap <i>return</i> saham.

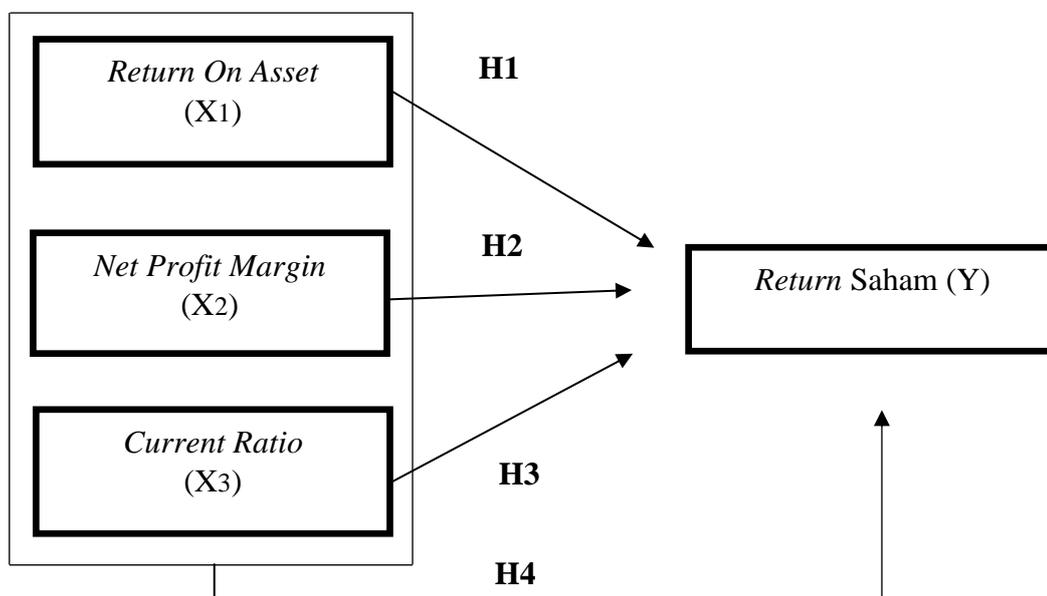
No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	(Jaya, 2017)	“Pengaruh <i>Loan To Deposite, Return On Assets, Capital Adequacy Ratio, Exchange Rate</i> dan <i>Interest Rate</i> Terhadap <i>Return Saham</i> ”.	ditunjukkan variabel ROA berpengaruh signifikan dan positif terhadap <i>return</i> saham secara parsial. Variabel LDR, CAR dan Kurs tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham dan hanya kecenderungan jika LDR, CAR dan Kurs meningkat maka <i>return</i> saham dapat meningkat juga. Variabel SBI tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham sektor perbankan.
5	(Ken & Isnurhadi, 2013)	“Analisis Pengaruh Rasio Lancer, Rasio Perputaran Total Aktiva, <i>Debt To Equity Ratio, Return On Equity</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Sektor Infracstruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011	Secara parsial (Uji t) ROE berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Rasio perputaran total aktiva, <i>debt to equity ratio</i> dan <i>earning per share</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan (Uji f) kelima variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel-variabel bebas hanya mampu menjelaskan variabilitas <i>return</i> saham sebesar 21,8%.
6	(Fauzi & Wahyudi, 2016)	“ <i>The Effect Of Firm and Stock Characteristics On Stock Terurn: Stock Market Crash Analysis</i> ”.	As idiosyncratic factors, market value (MVBV) and stock illiquidity (ILLIQ) are inappropriate to be the determinant of stock returns during stock market crashes. This is described by an insignificant coefficient of these two variables in most of crash events. A variable of middle term lagged returns (LR2) and firm cash flow per share (CFPS) could not consistently explain stock price decline during stock market crashes.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
7	(Midesia, 2016)	“ <i>The Effect of Asset Management an Profitability on Stock Returns: A Comparative Study between Conventionsl and Islamic Stock Markets in Indonesia</i> ”	<i>The random effect model of multivariate panel regression. Management of asset was foundto have significant effect on the stock return</i>
8	(Wingsih, 2013)	“Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2008-2012”	Variabel <i>Current Ratio (CR)</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhdap <i>return</i> saham. Variabel <i>Return on Assets(ROA)</i> secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham . Variabel <i>Debt Equity Ratio(DER)</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. Variabel CR, ROA dan DER secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham . Adjust R Square memberikan pengaruh sebesar 9.3%, dan sisanya sebesar 90.7% dijelaskan oleh faktor lain.
9	(Efriyenty, 2018)	“Analissis Rasio Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur”.	Secara parsial <i>Curent Ratio (CR)</i> , <i>Total Debt To Equity Ratio (TDER)</i> , <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Secara simultan <i>Curent Ratio (CR)</i> , <i>Total Debt To Equity Ratio (TDER)</i> , <i>Total Asset Turn Over (TATO)</i> , <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Earning Per Share (EPS)</i> berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
10	(Sugiarti, Surachman, 2015)	“Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan terhadap <i>Return Saham</i> (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) ”.	Variabel <i>Curent Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menunjukkan hubungan antara variable independen dengan variable dependen baik secara simultan maupun parsial. Berdasarkan judul penelitian ini mengenai pengaruh *return on asset*, *net profit margin*, dan *current ratio* terhadap *return* saham, maka kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang memiliki makna dibawah dan “*thesa*” mengandung makna kebenaran. Hipotesis dapat diartikan jawaban sementara dari rumusan masalah, dikatakan sementara karena hasil yang ditunjukkan berdasarkan teoritis bukan jawaban yang empirik(Sugiyono, 2018).

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

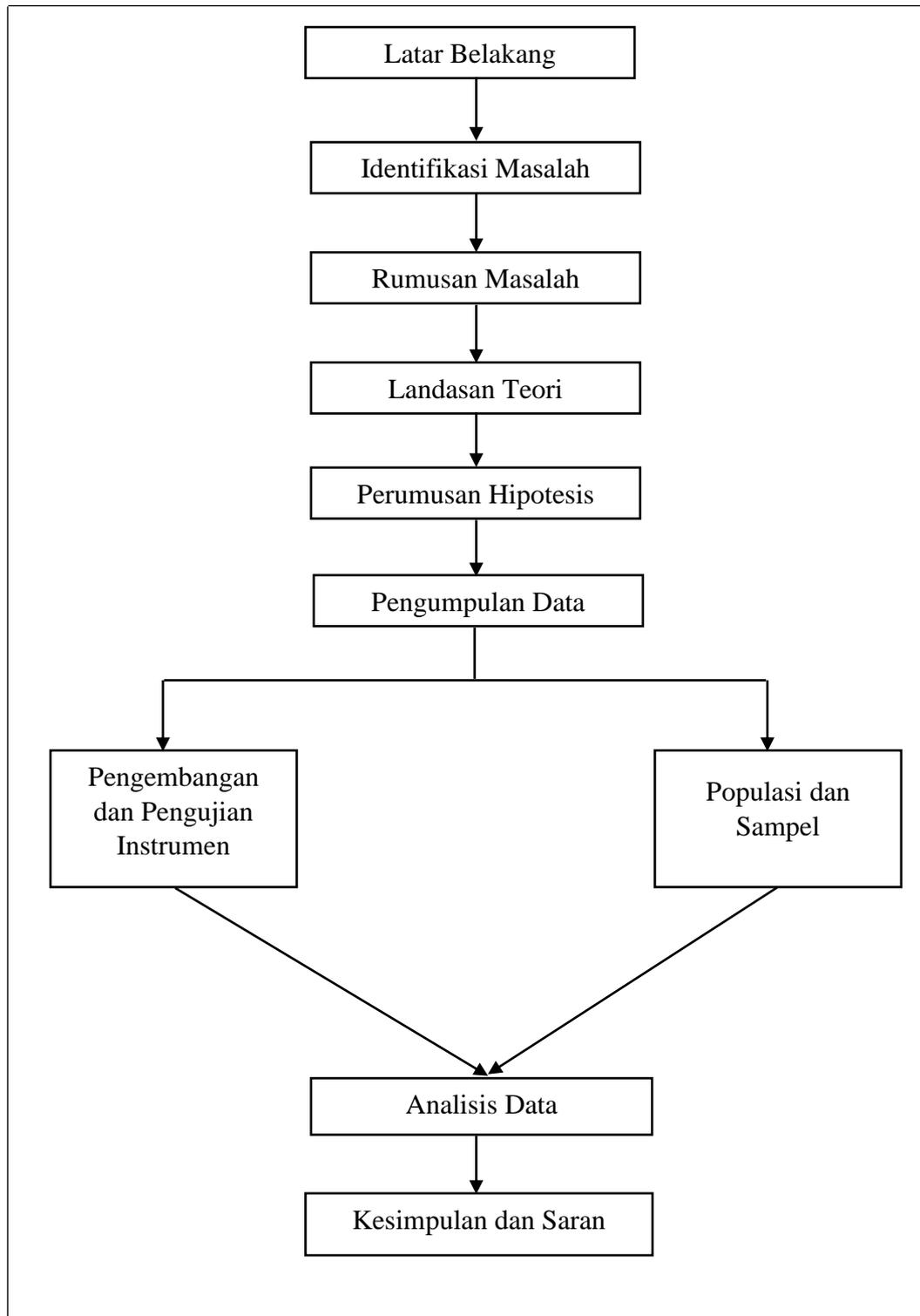
1. H1: *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. H2: *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. H3: *Curent Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
4. H4: *Return On Asset*, *Net Profit Margin* dan *Curent Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

(Chandrarin, 2017) menyatakan melalui desain penelitian kita dapat mengetahui bagaimana gambaran variable terikat yang disebabkan beberapa variabel bebas dan dapat juga mengurangi corak pada variabel pada variabel terikat yang diakibatkan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam desain. Menghasilkan suatu penelitian yang baik merupakan tujuan dilakukan desain penelitian. Dalam desain penelitian, ada beberapa struktur dan rencana yang biasa membantu penelitian dalam menjawab pertanyaan penelitian secara akurat, valid dan objektif (Chandrarin, 2017). Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini, pendekatan kuantitatif upaya pencarian ilmiah yang telah terstruktur dengan menarik kesimpulan agar hasil dari riset mampu digeneralisasi dan dapat digunakan untuk riset-riset berikutnya (Chandrarin, 2017).

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin* dan *Curent Ratio* terhadap *return* saham. Berikut adalah desain penelitian yang dilakukan sesuai alur penelitian oleh penulis:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

## 3.2 Operasional Variabel

Dalam buku yang ditulis oleh (Sugiyono, 2018), menurut Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah suatu konstruk (sifat) yang akan di tindak lanjuti yang berasal dari nilai yang berbeda arau bervariasi. Sedangkan Kidder (1981) mengemukakan arti dari variabel adalah suatu pengujian kualitas yang hasilnya dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan uraian diatas, variabel yang akan ditindak lanjutin adalah sebagai berikut:

### 3.2.1 Variabel Dependen

(Chandrarin, 2017) vaiabel dependen adalah fokus penelitian ataupun variabel utama dalam penelitian. Variabel Dependen (Y) atau disebut dengan variabel terikat atau variabel endogen merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen yang ditentukan oleh peneliti adalah:

#### 3.2.1.1 Return Saham

*Return* saham adalah pengembalian hasil investassi atau keberanian investor untuk mengambil risiko atass investasi tersebut (Herlianto, 2013). Tujuan dari investasi tidak lain untuk mendapatkan *return* yang maksimal yang diikuti drngan tingkat risiko yang sesuai, semakin tinggi *return* yang dihasilkan maka semakin tinggi pula risiko yang dihadapi. Dalam penelitian ini, perhitungan *return* saham menggunakan rumus sebagai berikut:

$Return\ Saham = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$	<b>Rumus 3. 1</b> <i>Return Saham</i>
---	---------------------------------------

Keterangan:

$P_t$  = harga saham 30period eke-t

$P_{t-1}$  = harga periode sebelumnya (t-1)

### 3.2.2 Variabel Independen

Variabel Independen (X) juag disebut variabel independen, atau stimulus dan atau stimulus bebas. (Chandrarin, 2017) menyatakan variabel 30ndependent adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel 30ndependent yaitu *Return On Asset* (X1), *Net profit Margin* (X2) dan *Curent Ratio* (X3).

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.2.2.1 *Return On Asset* (ROA)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kasmir, 2016). *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Variabel independen ini dilambangkan dengan symbol X1. Dengan rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	<b>Rumus 3. 2</b> <i>Return On Asset</i>
--	--

### 3.2.2.2 *Net Profit Margin (NPM)*

*Net Profit Margin* adalah salah satu rasio yang dipakai dalam mengukur tingkat margin laba dari penjualan (Kasmir, 2016). Variabel independen ini dilambangkan dengan symbol X2. Rumus untuk menghitung *net profit margin* sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

**Rumus 3. 3** *Net Profit Margin*

### 3.2.2.3 *Current Ratio (CR)*

Rasio likuiditas mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan diukur dengan *current ratio*. Menurut (Kasmir, 2016) rasio *current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Variabel independen ini dilambangkan dengan symbol X3. Rumus untuk menghitung *current ratio* sebagai berikut:

$$\text{CR} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

**Rumus 3. 4** *Current Ratio*

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

Variabel	Operasional	Indikator	Skala
<i>Return On Assets</i> (X1)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Harahap, 2013)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X2)	Mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba bersih berdasarkan setiap penjualan yang dilakukan (Harahap, 2013)	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio
<i>Current ratio</i> (X3)	Mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Harahap, 2013)	$CR = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
<i>Return saham</i> (Y)	Mengukur kemampuan pengembalian hasil investasi atau keberanian investor untuk mengambil risiko atas investasi (Harahap, 2013)	$R = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_{n-1}}$	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi

(Sugiyono, 2012) berpendapat bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari kumpulan subjek atau objek dari yang memiliki karakteristik khusus hingga dapat ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang

makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 sebanyak 26 perusahaan.

**Tabel 3. 2** Populasi

No	Kode	Nama Emiten	IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11/06/1997
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/2012
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/2004
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/1995
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/2017
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/2017
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk	12/02/1984
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/2019
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/2018
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/2017
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
14	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	20/10/2002
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
16	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk	07/07/2014
17	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	17/01/1994
18	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
19	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/2018
20	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	29/12/2017
21	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	18/10/1994
22	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk	05/01/1993
24	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/1993
25	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
26	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan karakteristik dan jumlah tertentu yang dapat pada populasi (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini pengumpulan sampelnya menggunakan metode *purpose sampling* dengan tujuan untuk memperoleh sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang bergerak di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang telah menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangannya berturut-turut dari tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

Perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dirangkum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3. 3** Kriteria Sampel

No	Kriteria Sampel	Masuk Kriteria (kode)
1	Perusahaan yang tercatat di BEI	Semua perusahaan
2	Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2015-2019	ADES, CEKA, ICBP, INDF, MYOR, STTP, ULTJ dan ROTI
3	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan	Semua perusahaan

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 8 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. Berikut adalah beberapa perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4** Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	IPO
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/1994
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/1996
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/2010
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/1994
5	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/1990
6	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/1996
7	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02/07/1990
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	28/06/2010

Sumber: *www.idx.co.id*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian terpenting untuk menentukan dan menemukan data yang tepat sesuai dengan masalah yang diteliti. Penelitian menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data diperoleh dari Lembaga terkait sesuai kebutuhan peneliti. Teknik penumpulan data meliputi beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Jenis Data

Data dalam penelitian ini merupakan laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan industri sub sektor makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka. Data sekunder yang diperoleh terdiri dari

*return* saham, *return on asset*, *net profit margin* dan *curent ratio* yang bersumber dari laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

## 2. Sumber Data

Sumber data didapat dari *website* resminya yaitu *www.idx.co.id*, Yahoo *Finance* dan literature-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian periode 2015-2019.

## 3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan 2 cara yaitu:

### a. Studi Dokumentasi

Data yang diteliti dalam penelitian ini berupa ringkasan laporan perusahaan makanan dan minuman yang telah diaudit dan dipublikasikan atau masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

### b. Penelitian Kepustakaan

Metode yang digunakan seperti mengumpulkan data-data yang akan digunakan dengan mencari jurnal, buku atau kajian-kajian yang terdapat hubungan dengan objek penelitian.

## 3.5 Metode Analisis Data

Aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi IBM SPSS *statistic 25* digunakan pada penelitain ini dalam menganalisi data untuk mengetahui

bagaimana hasil penelitian variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen.

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan dari statistik deskriptif adalah untuk menerangkan karakteristik data dari sampel yang diteliti. Output dari uji statistik deskriptif adalah tabel yang didalamnya ada deviasi standar, variabel yang diteliti mean, nilai minimum dan nilai maksimum dan kemudian disertai penjelasan yang berbentuk narasi mengenai interpretasi isi tabel (Chandrarini, 2017).

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah persyaratan regresi dan korelasi sesuai dengan pedoman BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik terdiri dari empat pengujian yang dapat dilakukan dalam penelitian ini antara lain: uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas.

#### **3.5.2.1 Uji Normalitas Data**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel pengganggu terdistribusi secara normal dalam model regresi (Ghozali, 2016a). Data yang diuji berdistribusi normal jika kurva memiliki bentuk seperti bel (lonceng). Ketentuan uji normalitas dalam penelitian ini adalah menggunakan metode parametrik, jika data kuantitatif berskala ordinal, interval atau rasio. Dan menggunakan metode non-parametrik jika data berdistribusi tidak normal dengan syarat data yang digunakan nominal (sampel kecil). Uji normalitas juga dapat diuji melalui pengujian sebagai berikut:

### 1. Histogram Regression

Jika data yang dihasilkan berdistribusi normal, maka bentuk grafik dapat dilihat akan berbentuk bel (*bell-shaped curve*) dan sebaliknya. Jika data berdistribusi tidak normal, sebaran data tidak mengikuti *bell-shaped curve* secara simetris.

### 2. Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dimana data yang berdistribusi normal akan menunjukkan titik-titik di sekitar garis diagonal akan menyebar serta penyebarannya berada pada area garis diagonal dan tidak menjauh. Data yang berdistribusi normal titik-titik yang menyebar berada di garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas.

### 3. Analisis Kolmogorov-Smirnov (K-S)

Uji K-S dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$ : Data berdistribusi normal

$H_a$ : Data tidak berdistribusi normal

Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan melihat nilai tabel *one-sample kolmogorov-smirnov* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti dapat dikatakan data berdistribusi dengan tidak normal.
2. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  berarti dapat dikatakan data berdistribusi dengan normal.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_1$  diterima, dan dapat dikatakan bahwa data berdistribusi dengan tidak normal atau sebaliknya jika nilai signifikan  $> 0,05$

maka  $H_0$  diterima, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi dengan normal.

### 3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pada model regresi apakah ada hubungan antara variabel independen (Ghozali, 2016a). Untuk mengetahui model regresi terjadi dengan baik apabila tidak ada korelasi yang terjadi antar variabel tidak terikat (variabel independen), sataunnya adalah nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance*.

Untuk mendeteksi terjadinya multikolinieritas beberapa cara dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* dan nilai *tolerance* tersebut. Cara yang dilakukan yaitu dengan melihat nilai variabel independen variabel secara parsial. Pedoman yang digunakan berdasarkan nilai VIF, apakah antar variabel tersebut terjadi korelasi atau tidak. (Wibowo, 2012:87) menyatakan jika nilai  $VIF < 10$ , menandakan tidak terjadi gejala multikolinieritas, maka tidak ada hubungan antara variabel independen.

Metode lain yaitu dengan menarik kesimpulan dari tabel *Coefficient Correlation*, jika nilai korelasi antar variabel  $< 0,5$  dapat dinyatakan model tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi pada periode saat ini yang dipengaruhi oleh gangguan terhadap periode dimasa lalu oleh

pengganggu pada suatu model regresi. (Ghozali, 2016a) berpendapat bahwa apabila tidak ada autokorelasi maka dikatakan tersebut baik.

Dalam penelitian ini digunakan pengukuran autokorelasi secara umum dengan metode grafik seperti metode runtest, uji statistik nonparametrik dan uji *durbin-watson* (DW). Tetapi peneliti memilih Runtest untuk pengujian autokorelasi ini. Dengan kriteria nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala autokorelasi pada model tersebut.

#### **3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan agar mengetahui terjadinya perbedaan varian dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain, apabila pengamatan tersebut sama maka dapat dikatakan sebagai homoskedastisitas begitu juga sebaliknya jika ada perbedaan maka disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Spearman's. Dengan kriteria batas signifikan lebih besar dari 0,05. Jadi kesimpulannya uji heteroskedastisitas model Spearman's tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### **3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti untuk menentukan hubungan-pengaruh, dengan, dan terhadap, antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini sebenarnya memiliki kemiripan dengan analisis regresi linier sederhana hanya saja dalam analisis regresi linier berganda memiliki jumlah variabel bebas lebih dari satu (Wibowo, 2012:126-127).

Dengan analisis ini, untuk memprediksi nilai dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya atau melihat kondisi naik turunnya variabel bebas. Jadi, analisis regresi linier berganda menunjukkan hasil yang baik dengan syarat, jenis data yang digunakan berskala rasio atau interval, data berdistribusi normal, dan data yang digunakan memenuhi uji asumsi klasik (Sugiyono, 2010). Model regresi linier berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Rumus 3. 5** Regresi Linier Berganda

Keterangan:

Y = Return Saham

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = *Return On Asset*

$X_2$  = *Net Profit Margin*

$X_3$  = *Curent Ratio*

e = *error*

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

Dalam menentukan keakuratan ataupun ketepatan maka diperlukan pengujian hipotesis, ataupun uji hipotesis dilakukan pada sat hipotesis nol ditolak (Chandrarin, 2017). Dalam penelitian ini melakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

### 3.5.4.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t ini dilakukan agar mengetahui bagaimana pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016a). Pengujian ini dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha= 5\%$ ) dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai t Hitung lebih besar dari t tabel dan jika profitabilitas (Signifikasi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh parsial dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Apabila nilai t Hitung lebih kecil dari t tabel dan jika profitabilitas lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka secara parsial variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

Dalam pengujian Uji T dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b1}}$$

**Rumus 3. 6 Uji T**

### 3.5.4.2 Uji Simultan (Uji F)

(Chandrarin, 2017) menyatakan pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menampilkan bagaimana pengaruh variabel terikat dipengaruhi variabel bebas dalam model regresi berganda yang dilakukan dengan menunjukkan nilai F dan nilai signifikansi probabilitas.

Pada pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ( $\alpha=5\%$ ) dengan ketentuan berikut ini:

1. Apabila nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel dan profitabilitas (signifikansi) lebih kecil dari 0.05 ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh simultan dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai  $F$  hitung  $< F$  tabel dan jika profitabilitas (signifikansi) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha$ ), maka secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien ini menyatakan besaran yang menunjukkan proposi variasi variabel dalam variabel tidak terikat yang dijelaskan oleh regresi. Dapat dikatakan variasi bebas (independen) mampu menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) pada model regresi sebesar jumlah persentase OLS dari hasil analisis regresi linear dan selebihnya yang dijelaskan oleh variabel tidak terikat lainnya yang tidak masuk dalam model regresi. Apabila nilai koefisien determinasi semakin tinggi maka model empiriknya juga semakin baik (Chandrarini, 2017). Dalam pengujian Uji  $f$  dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$F \text{ hitung} = R^2(N - m - 1)m(1 - R^2) \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

**Rumus 3.7 Uji F**

Keterangan:

$F$  = Nilai  $F$  hitung

$N$  = Total sampel

$m$  = Total variabel independen

$R$  = Koefisien korelasi

### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Dijelaskan (Ghozali, 2016b), koefisien determinasi atau biasa ditulis dengan  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh suatu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil dari Nilai  $R^2$  menunjukkan seberapa kuat variasi dari variabel penjelas dapat menjelaskan proporsi variasi total dari satu variabel dependen. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari hasil nilai  $R^2$ . Jika nilai  $R^2$  rendah kemampuan menjelaskan juga rendah begitu juga sebaliknya.

Uji  $R^2$  juga memiliki kelemahan terhadap penggunaannya yaitu, bias dalam kaitannya terhadap jumlah variabel independen yang ada. Bila variabel independen bertambah satu atau lebih maka nilai dari  $R^2$  juga akan ikut bertambah, tapi pertambahan itu tidak peduli pada hasil uji t apakah variabel berpengaruh terhadap variabel dependen atau tidak. Untuk mengatasi hal itu, kebanyakan peneliti menyarankan menggunakan model *adjust*  $R^2$ , karena *adjust*  $R^2$  memiliki nilai yang dapat naik juga turun apabila variabel ditambah kedalam model.

## 3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur (*food and beverage*) di Bursa Efek Indonesia yang berlokasi di Komplek Mahkota Raya Jalan Raja H. Fisabilillah Batam Kota, Kepulauan Riau, Indonesia.

